



PEMERINTAH KABUPATEN PESISIR SELATAN
KECAMATAN LINGGO SARI BAGANTI
PEMERINTAH NAGARI AIR HAJI BARAT

Jln. Labuhan Tanjak – Muaro Gadang Air Haji Km. Telp. Kode Pos 25668.

BERITA ACARA

MONITORING DAN EVALUASI PROGRAM KETAHANAN PANGAN NABATI
NAGARI AIR HAJI BARAT

KECAMATAN LINGGO SARI BAGANTI

Dalam rangka MONITORING DAN EVALUASI PROGRAM KETAHANAN PANGAN NABATI tahun 2022 di Nagari AIR HAJI BARAT yang dihadiri oleh WALI NAGARI BESERTA PERANGKAT, BAMUS BESERTA Anggota Tim Kecamatan, TIM TPPKEMENDES, BABINSA, BABINKANTIBYAS Kelva LPMN dan Kelva Pemuda Nagari.

acara ini dilaksanakan di Nagari Air Haji Barat kecamatan Linggo Sari Baganti, kabupaten Pesisir Selatan, Provinsi Sumatra barat, maka :

Hari dan Tanggal : Jumat 30 Desember 2022
Jam : 14.00 wib
Tempat : KANTOR WALI NAGARI AIR HAJI BARAT.
Pembahasan :

1. Monitoring dan evaluasi program ketahanan pangan nabati ke lapangan.
- 2.

Demikianlah Berita Acara ini dibuat dan disahkan dengan penuh tanggung jawab agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya :

Koordinator Tim Monitoring

ERMAL

KETUA BAMUS
NAGARI AIR HAJI BARAT



ASMANENSIH

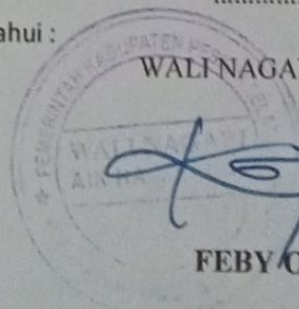
Air Haji Barat, 30 Desember 2022

Natulis / Sekretaris

DONI KURNIAWAN

Mengetahui :

WALI NAGARI AIR HAJI BARAT



FEBY OKTAFIANTO



PEMERINTAH KABUPATEN PESISIR SELATAN
KECAMATAN LINGGO SARI BAGANTI
PEMERINTAH NAGARI AIR Haji BARAT

Jln. Labuhan Tanjak – Muaro Gadang Air Haji Km. Telp. Kode Pos 25668.

Air Haji Barat, Tanggal 30 / Desember /2022

AGENDA:

Telah dilaksanakan monitoring dan Evaluasi Program Kegiatan Ketahanan Pangan nabati. Bantuan Ketahanan pangan yang berupa benih padi dan pupuk NPK kepada Masyarakat yang memiliki lahan sawah dan beragama Nagari Air Haji Barat. Untuk peningkatan produksi tanaman pangan masyarakat menerima bantuan benih padi sebanyak 224 Kgm dan pupuk NPK 224 Kgm. Bantuan ini disalurkan sesuai dengan luas sawah yang dimiliki masyarakat.

Adapun hasil rincian pengawasan di lapangan ditemukan hal-hal sebagai berikut:

1. Benih padi tumbuh dengan baik
2. Kondisi pertumbuhan benih padi di sawah sudah mulai berbuah (sudah berbuah sebatang-sebatang).
3. Tidak ditemui benih padi yang digul
4. benih padi dimanfaatkan masyarakat dengan baik